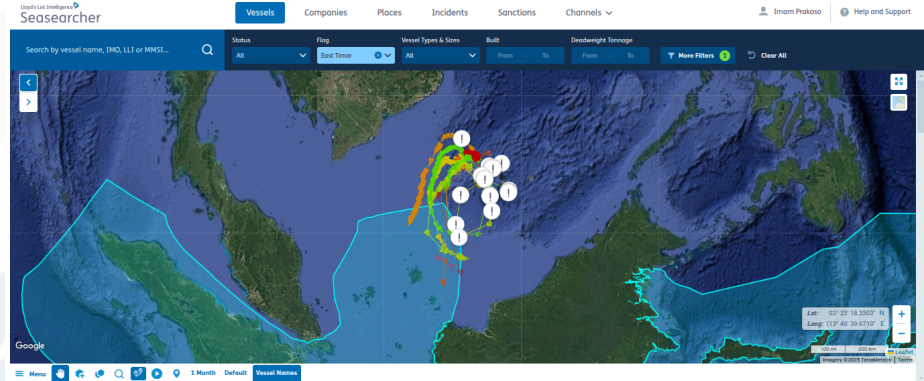


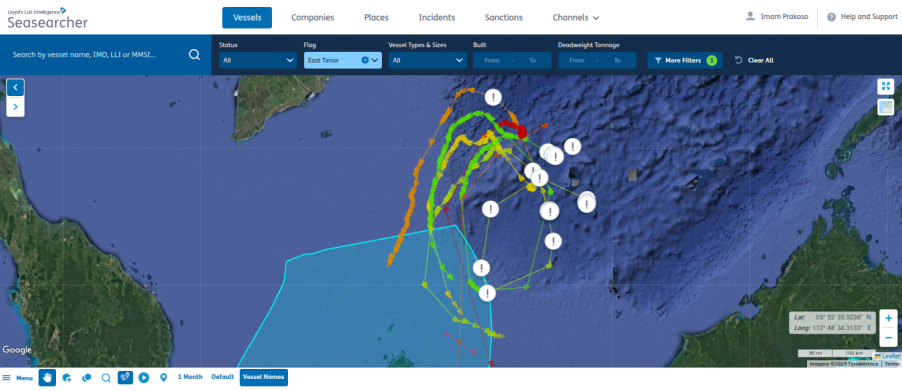
Maritime Security Threat Alert

Indonesia Ocean Justice Initiative

Tanggal	2025-02-05 14:30 WIB (UTC+7)
Kejadian	Potensi Aktivitas <i>Illegal Fishing</i> di Laut Natuna Utara
Sumber Data	AIS
<i>Timeliness</i>	Data <i>Near-Real Time</i>
Lokasi	Laut Natuna Utara, Zona Timur WPP 711, ZEE Indonesia (ZEEI)

Alert 1

Judul	Dugaan Aktivitas <i>Illegal Fishing</i> oleh Kapal Ikan Berbendera Asing (Vietnam) di Laut Natuna Utara
Keterangan	Pada awal Februari 2025, IOJI mendeteksi anomali pola pergerakan kapal ikan berbendera Vietnam berdasarkan pantauan AIS di zona timur, Laut Natuna Utara (LNU) di WPP 711. <i>Tracking</i> AIS menunjukkan beberapa kapal ikan Vietnam membentuk pola melingkar di Laut Cina Selatan hingga memasuki Laut Natuna Utara ZEE Indonesia.
Lokasi	ZEEI, WPP 711, Laut Natuna Utara
Track Kapal	 <p>Gambar 1. Pola Melingkar Perlintasan AIS kapal-kapal ikan Vietnam di Laut Cina Selatan termasuk Laut Natuna Utara Zona Timur yang merupakan bagian dari ZEE Indonesia</p>

	 <p>Gambar 2. Gambar 1 Diperbesar Mengenai Pola Melingkar Perlintasan AIS kapal-kapal ikan Vietnam di Laut Cina Selatan termasuk Laut Natuna Utara Zona Timur</p>
<p>Analisis Singkat</p>	<p>Pada awal bulan Februari, IOJI mendeteksi beberapa kapal ikan Vietnam dengan nomor MMSI 574098270, 574801063, 574800959, 574910246, 574700151, 574611295, dan 574700209. Ketujuh kapal yang terdeteksi ini berlayar dengan kecepatan maksimal 2 knot dan melakukan gerakan melingkar. Pola anomali ini tidak biasa dilakukan oleh kapal ikan Vietnam. IOJI pun baru pertama kali mengamati pola seperti ini. Biasanya, intrusi kapal Vietnam di Laut Natuna Utara (LNU) dilakukan oleh kapal-kapal ikan Vietnam yang berangkat dari Vung Tau dengan tujuan LNU kemudian kembali lagi ke Vung Tau. Namun kali ini melalui data AIS, kapal-kapal tersebut tidak hanya berlayar dari pelabuhan Vung Tau, melainkan juga dari berbagai pelabuhan lainnya di Vietnam, seperti Hon La Port, Qui Nhon, dan Bien Dong.</p>
<p>Rekomendasi</p>	<p>IOJI merekomendasikan kepada instansi patroli (TNI AL, Bakamla RI, KKP, Polairud) untuk segera melakukan patroli di Laut Natuna Utara zona timur untuk memeriksa anomali yang sedang dilakukan oleh kapal ikan Vietnam.</p>

Narahubung:

1. Imam Prakoso (imam@oceanjusticeinitiative.org)
2. Andreas Aditya Salim (adityas@oceanjusticeinitiative.org)